

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.²⁵

Pendekatan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan dengan fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini. Alasan peneliti melakukan penelitian dengan jenis penelitian deskriptif adalah agar dapat menjelaskan secara lebih rinci tentang strategi pemasaran Air Murni New Hexa dan yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemasarannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lingkungan, tempat, atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Tempat merupakan daerah atau wilayah di mana subjek atau objek penelitian yang hendak diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada CV. Faccyndo Tirta Pratama Kota

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 4

Kediri terletak di Perumahan Permata Hijau Kelurahan Singonegaran Kota Kediri.

C. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subyek peneliti).²⁶ Dalam penelitian ini, data primer tersebut di peroleh dari hasil wawancara bersama narasumber yaitu tiga pengelola CV. Faccyndo Tirta Pratama Kota Kediri yaitu Bapak Ahmad Fuad, A Syafir Nagasaribu Siregar, dan Chobita dan lima narasumber dari konsumen yang sering membeli lebih dari 5 kali produk air mineral New Hexa yaitu Ibu Leni, Bapak Parman, Bapak Anwar, Ibu Tarwin, dan Ibu Silvi.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.²⁷ Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dari jurnal, artikel dari website atau sumber lain tentang model pemasaran air mineral, dan literatur lainnya yang terkait penelitian dan mampu untuk

²⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya 2015), 165

²⁷ Ibid, 166

dipertanggungjawabkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dasar untuk banyak cabang penelitian, khususnya ilmu alam dan teknis, misalnya, mengamati hasil percobaan, perilaku model, penampilan bahan, tanaman dan hewan. Ini juga berguna dalam ilmu sosial di mana orang-orang dan kegiatannya dipelajari.²⁸ Teknik observasi ini dilakukan pada Air Murni New Hexa yang ada di Kota Kediri.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini digunakan mendapatkan informasi dari subjek melalui tanya-jawab secara langsung. Tujuannya adalah mendapatkan informasi data yang valid dan akurat dari subjek. Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pengelola dan pelanggan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain-lain.²⁹ Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain adalah data-data tentang model pemasaran Air Murni NewHexa.

²⁸ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 121.

²⁹Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3ES, 2020) Edisi

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran, sistematis dan analisis yang dilakukan dengan tiga cara, yaitu:³⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengkodean, pengelompokan, dan peringkasan memberikan langkah pertama menuju penyederhanaan, diikuti oleh pengaturan data yang dipadatkan menjadi diagram dan tabel yang dapat menampilkan data dengan cara yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi hubungan dan mengukur signifikansi relatif dari berbagai faktor. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan menyeleksi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari pengelolaan dengan narasumber pengelola Air Murni New Hexa di Sekitar Kota Kediri.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, data-data yang disajikan adalah hasil wawancara bersama pengguna Air

revisi, 192.

³⁰ Ibid. 82.

Murni New Hexa, data dokumentasi dari model pemasaran Air Murni New Hexa yang ada di sekitar Kota Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Dalam penelitian ini, untuk menarik kesimpulan, peneliti menganalisis dan menyesuaikan data-data terkait pemasaran odel Memasaran Air Murni New Hexa dalam Menarik Daya Minat Konsumen

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan data lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Melalui triangulasi ini, peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari dokumentasi maupun wawancara yang berkaitan dengan pengelolaan Air Murni New Hexa yang ada di Kota Kediri. Selanjutnya mengaitkan penelitian terdahulu untuk menguatkan ataupun membandingkan.

2. *Dependability*

Dependability yaitu dengan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh proses penelitian dari awal hingga akhir. Jika peneliti tidak dapat

menunjukkan bukti ketika saat berada di lapangan makan dependabilitasnya diragukan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Ada dua tahap dalam penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan, yaitu proses yang dilauakn sebelum melakukan penelitian untuk turun ke penelitian. Hal ini seperti menyusun kerangka penelitan, memilih tempat untuk diteliti, memilih subyek dan objek penelitian.
2. Tahap Kegiatan Lapangan, yaitu proses pada saat penelitian berlangsung. Pada bagian ini peneliti memegang kendali dalam berjalannya penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian. Hal ini seperti mengerti latar belakang penelitian, berada dalam tempat penelitian, mencari informan penelitian, lalu mengumpulkan data yang telah diperoleh.
3. Tahap Penyusunan Laporan, tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian ini. Hasil dari analisis dari tahap sebelumnya akan dijabarkan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Penyusunan dilakukan melalui hasil analisis data yang akan dipaparkan pada wilayah paparan data serta analisis teori pada pembahasan. Kemudian dibuat

kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah dan saran untuk penelitian selanjutnya.